University of Islam Malang
REPOSITORY

TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENELANTARAN ANAK KARENA DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA
(Studi kasus di Desa Mojorejo Kota Batu 2023)

SKRIPSI

OLEH :

Salsabila Alwiyah

NPM. 21901012050

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM

2023

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Abstrak

Alwiyah, Salsabila. 2023. Tinjauan Hukum Islam Tentang Penelantaran Anak karena Dampak Perceraian Orangtua. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Drs. H. Ach. Faisol, M.Ag Pembimbing 2: Abdul Wafi, Le, MH.

Kata Kunci : Perceraian, Penelantaran Anak.

Perceraian merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap penelantaran anak, sepeti perubahan emosi anak. Maka tak sedikit anak-anak yang menjadi korban perceraian memiliki prilaku yang menyimpang, seperti mudah marah, mudah tersinggung, susah diatur, motivasi belajar menurun atau bahkan tidak ada minat belajar, cenderung bersifat tertutup, anti sosial serta kurang merasa antusias dalam melakukan berbagai kegiatan. Penelantaran anak merupakan upaya orangtua untuk melepaskan tanggung jawabnya dengan tidak memenuhi hak-hak dan kewajiban orangtua terhadap anaknya. Penelantaran anak juga merupakan tidak terpenuhinya kebutuhan untuk memenuhi berbagai keperluan yang mana pertanggung jawabannya di bebankan kepada orang yang dewasa baik dari fisik, emosional, pendidikan, dan medis.

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak perceraian terhadap anak dalam prespektif hukum islam, dengan sub permasalahan: 1) Bagaimana penelantaran anak akibat perceraian menurut hukum islam? 2) Bagaimana dampak penelantaran anak akibat perceraian orang tua di Desa Mojorejo Kota Batu?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penelantaran anak menurut hukum islam yang berdampak karena perceraian kedua orangtuanya.

Untuk mencapai tujuan diatas tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, metode observasi yakni pengamatan yang merupakan aktifitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa buku, surat kabar, jurnal dan sebagainya.

Penyusunan skripsi ini, dengan menggunakan metode pengumpulan data sesuai dengan klarifikasinya, hasil dan analisis penulis dari tinjauan hukum islam tentang penelantaran anak karena dampak perceraian orangtua, yakni: 1) tinjauan hukum islam terkait orangtua yang menelantarkan anaknya akibat perceraian. 2) Penelantaran anak akibat perceraian orang tua di Desa Mojorejo Kota Batu, yakni penelantaran fisik dengan tidak memberi pengawasan bagi kebutuhan anak seperti tidak memberi nafkah.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Keywords: Divorce, Child Abandonment.

Divorce is one of the factors that greatly influences child abandonment, such as changes in children's emotions. So not a few children who are victims of divorce have deviant behavior, such as irritability, irritability, unruly, decreased learning motivation or even no interest in learning, tend to be introverted, anti-social and feel less enthusiastic in carrying out various activities. Child neglect is an attempt by parents to release their responsibilities by not fulfilling the rights and obligations of parents towards their children. Child neglect is also an unfulfillment of the need to meet various needs for which responsibility is borne by adults both physically, emotionally, educationally and medically.

The main problem in this study is how is the impact of divorce on children in the perspective of Islamic law, with sub-problems: 1) How is child neglect due to divorce according to Islamic law? 2) How is the impact of child neglect due to parents' divorce in Mojorejo Village, Batu City? The purpose of this study is to find out how child neglect according to Islamic law has an impact due to the divorce of both parents.

To achieve the above objectives, the research was conducted using qualitative research. Data collection was carried out using the interview method which is a method of collecting data by using question and answer questions orally with research sources, the observation method is observation which is a phenomenon research activity that is carried out systematically, and the documentation method is looking for data about things or variables in the form of books, newspapers, journals and so on.

The preparation of this thesis, using the data collection method according to the clarification, the results and the author's analysis of the review of Islamic law regarding child neglect due to the effects of parental divorce, namely: 1) a review of Islamic law regarding parents who abandon their children due to divorce. 2) Child neglect as a result of parents' divorce in Mojorejo Village, Batu City, namely physical neglect by not providing supervision for the child's needs, such as not providing a living.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perceraian merupakan salah satu masalah sosial yang sering terjadi dalam masyarakat, termasuk dalam masyarakat yang berbasis agama islam. Putusnya ikatan hubungan antara suami istri yang diputus oleh hukum maupun agama (talak), menjadikan mereka berhenti untuk melakukan tugas dan kewajiban sebagai seorang suami istri. Di indonesia perceraian bukan suatu hal yang asing, tetapi justru menjadi hal yang lumrah dikalangan masyarakat.

Beberapa hal yang dapat menyebabkan perceraian terjadi karena perselisihan, pertengkaran, perselingkuhan, faktor ekonomi maupun KDRT. Dalam hal ini perceraian dapat menimbulkan hal yang negatif khususnya kepada anak. Seringkali orangtua yang sudah bercerai melalaikan tugasnya untuk mendidik, dan merawat anaknya sehingga memiliki dampak yang signifikan pada tumbuh kembang anak. Anak-anak yang tinggal dalam lingkungan keluarga yang terpisah sering mengalami stres dan kecemasan yang berdampak pada kinerja akademis, perilaku sosial, dan kesehatan mental. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan perceraian memiliki tingkat kecemasan dan depresi yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang stabil.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Dalam hubungan pernikahan tidaklah sempurna tanpa permasalahan yang menyebabkan suami istri bertengkar, karena didalam pernikahan pasti

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

terdapat batu-batu kerikil yang harus mereka lewati. Akan tetapi tidak sedikit pula yang menyelesaikan permasalah rumah tangganya dengan perceraian. Perceraian akan terasa pahit bagi anak-anak dan menggoreskan rasa sedih dan takut yang menjadikannya tumbuh dengan jiwa yang kurang sehat. Karena dampaknya yang begitu negatif bagi anak, maka Rasullullah bersabda yang artinya: "Sesuatu yang halal tapi dibenci Allah adalah perceraian" (H.R. Abu Daud dan Hakim). Menurut hukum Islam, perceraian memang hal yang buruk yang dibenci oleh Allah SWT, akan tetapi tetap diperbolehkan apabila dalam suatu pernikahan sudah tidak memberikan kebaikan dan manfaat bagi masing-masing pihak.

Sudarsono (2010:163) mendefinisikan bahwa perceraian adalah peristiwa yang traumatis bagi semua pihak yang terlibat bagi pasangan yang tak lagi dapat hidup bersama dan juga bagi anak-anak, mertua / ipar, sahabat, Perceraian dalam keluarga merupakan perubahan besar, bagi anak-anak akan mengalami reaksi emosi dan perilaku karena kehilangan satu orang tua.

Perceraian merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak salah satunya adalah perkembangan emosi anak. Maka tak sedikit anak-anak yang menjadi korban perceraian memiliki prilaku yang menyimpang, seperti mudah marah, mudah tersinggung, susah diatur, motivasi belajar menurun atau bahkan tidak ada minat belajar, cenderung bersifat tertutup, anti sosial serta kurang merasa antusias dalam melakukan berbagai kegiatan. Perceraian juga

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

mempengaruhi hubungan anak dengan orangtua, seperti menurunnya interaksi dan komunikasi antara anak dengan orangtua.

Anak-anak yang ditinggalkan orangtuanya yang bercerai tentu merasakan dampak negatif. Mereka mengalami kebingungan harus ikut siapa. Mereka tidak dapat melakukan proses identifikasi pada orangtua. Akibatnya, tidak ada contoh positif yang harus ditiru.Secara tidak langsung mereka mempunyai pandangan yang negatif (buruk) terhadap pernikahan. Namun,yang jelas perceraian orang tua akan mendatangkan perasaan traumatis bagi anak.

Anak korban perceraian akan mengalami krisis kepribadian, sehingga perilakunya sering salahsuai. Mereka mengalami gangguan emosional dan bahkan neurotik. Kasus keluarga broken home ini sering ditemui di sekolah, seperti anak menjadi malas belajar, menyendiri, agresif, membolos dan suka menentang guru (Ismiati, 2018).

Kurangnya perhatian orangtua tentu sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, karena merasa perhatian dari orangtuanya tak utuh menjadikan anak lebih sering minder bahkan ada juga yang merasa tertekan, banyak juga anak-anak yang mencari perhatian dari orang lain, umumnya anak-anak tersebut mencari pelarian yang dimana hal tersebut dapat menyebabkan anak terjerumus kedalam pergaulan bebas. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak memiliki dukungan dan bantuan yang mereka butuhkan untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul setelah perceraian.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Sebagai anugerah Tuhan, anak harus dijaga hak-hak kehidupannya, sebab anak yang akan menjadi generasi penerus keluarga, agama, dan negara, sehingga anak perlu dibina dan dijaga dengan baik. Setiap elemen bangsa, baik pemerintah, keluarga, maupun masyarakat, punya kewajiban untuk menaruh perhatian serius bagi tumbuh kembang anak (Maidin Gultom, 2012). Anak sebagai harapan masa depan dan punya energi penting bagi agama dan negara. Karena statusnya sebagai anak, maka perlu dijaga dan dirawat dengan baik guna menghasilkan anak yang berkualitas. Anak mesti dilindungi dari berbagai kejahatan yang mengancam. Anak yang diterlantarkan menyebabkan pengaruh yang merugikan untuk anak, misalnya permasalahan kejiwaan, rendahnya kemampuan hidup social, melukai dirinya sendiri, menggunakan narkoba, dan permasalahan perkembangan emosional, social, serta kognitif serta tidak memedulikan kepentingan anak membuat anak yang diterlantarkan muncul rasa pembalasan dendam bagi orang yang melakukan pengabaian terhadapnya secara terus-menerus. Apalagi bila orang terdekatnya seperti ayahnya yang mengabaikan atau menelantarkannya.

Penelantaran anak merupakan bagian dari bentuk kekerasan terhadap anak, karena ia termasuk dalam kekerasan anak secara sosial (social abuse). Kekerasan anak secara sosial mencakup penelantaran anak dan eksploitasi anak. Penelantaran anak adalah sikap dan perlakuan orang tua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh kembang anak, misalnya anak dikucilkan, diasingkan dari keluarga atau tidak diberikan pendidikan dan kesehatan yang layak.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENELANTARAN ANAK KARENA DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA (Studi Kasus di Desa Mojorejo Kota Batu)". Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan informasi tentang penelantaran anak karena dampak perceraian dan memberikan solusi bagi orangtua dan masyarakat untuk mengatasi dampak tersebut. Studi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti dan peraktisi dalam bidang keluarga.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penelantaran anak akibat perceraian ditinjau dari hukum islam?
2. Bagaimana dampak penelantaran anak akibat perceraian orang tua di Desa Mojorejo Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penelantaran anak akibat perceraian ditinjau dari hukum islam.
2. Untuk mengetahui dampak penelantaran anak akibat perceraian orang tua di Desa Mojorejo Kota Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Merujuk pada penelitian di atas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan dua kegunaan, yaitu:

1. Secara teoritis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian dan juga menjadi salah satu syarat dalam mencapai gelar

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Sarjanah Hukum (SH) dari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang

2. Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran yang positif dan menambah wawasan bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca pada umumnya.

E. Definisi Operasional

Sebelum masuk pada penulisan skripsi, maka penulis akan menjelaskan secara singkat tentang judul : "TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PENELANTARAN ANAK KARENA DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA (Studi Kasus di Desa Mojorejo Kota Batu)", yakni :

1. Penelantaran anak adalah keadaan dimana orangtua tidak bertanggung jawab, serta tidak memenuhi kebutuhan dasar dan perkembangan anak.
2. Perceraian adalah perpisahan antara suami istri yang resmi dan sah menurut hukum.
3. Dampak perceraian adalah perubahan yang terjadi pada tumbuh kembang anak setelah orang tua mereka bercerai.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, berisi tentang arah penelitian dan gambaran umum yang dilakukan oleh penulis, dengan adanya pendahuluan pembaca dapat mengetahui konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan definisi operasional.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Bab II : Kajian pustaka, berisi tentang penelitian terdahulu. dengan adanya kajian pustaka ini pembaca dapat mengetahui tentang perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini.

Bab III : Metode Penelitian, berisi tentang bagaimana langkah-langkah atau kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan adanya metode penelitian ini pembaca dapat mengetahui pendekatan yang dilakukan peneliti, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian yang berisi uraian tentang temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam BAB III. Dengan adanya paparan data dan temuan penelitian ini. pembaca dapat mengetahui tentang deskripsi data yang disajikan sesuai dengan pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Deskripsi data tersebut diperoleh dari pengamatan tentang apa yang ada di lapangan atau hasil wawancara serta deskripsi informasi lain misalnya berupa dokumen, foto atau rekaman.

Bab V : Pembahasan berisi tentang pemaparan data yang telah diperoleh penulis selama melakukan penelitian, dengan adanya pembahasan ini pembaca dapat mengetahui analisis data dan pembahasan berdasarkan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan kajian teori pada data.

Bab VI : Penutup berisi tentang temuan pokok, kesimpulan dan saran-saran.Dan dengan adanya penutup ini pembaca dapat mengetahui

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

temuan pokok penelitian, kesimpulan dan saran-saran yang diberikan kepada peneliti.

Bagian akhir berisi tentang hal-hal pendukung yang terkait erat dengan uraian. Yaitu, daftar rujukan yang digunakan oleh peneliti, Lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti / penulis.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil penelitian tentang dampak perceraian terhadap tumbuh kembang anak menurut hukum islam (studi kasus di Desa Mojorejo Kota Batu) sebagai berikut :

1. Dalam hukum Islam yakni fikih jinayah, penelantaran termasuk jarimah ta'zir, sebab perbuatan tersebut merugikan pelaku dan orang lain. Terkait jarimah ta'zir, dijalankan sesuai kemaslahatan yang dicapai, sehingga untuk jarimah ta'zir dibebankan kepada penguasa atau pemerintah.
2. Penelantaran anak akibat perceraian orang tua di Desa Mojorejo Kota Batu, yakni penelantaran fisik dengan tidak memberi pengawasan bagi kebutuhan anak seperti tidak memberi nafkah, sehingga anak tidak mendapat perlindungan serta nafkah dari sang ayah. Di sisi lain, juga mendapat penelantaran emosional, hal mana orang tua tidak memberi perhatian dan kasih sayang kepada anak yang membuat anak mengalami depresi dan tidak percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua yang hendak mengakhiri sebuah hubungan suami istri hendaknya mempertimbangkan berbagai hal termasuk dampak yang terjadi pada anak.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

2. Bagi orangtua yang telah bercerai sebaiknya tidak meninggalkan tanggung jawabnya baik secara lahir maupun batin, dalam artian hendaknya anak tetap diberi nafkah dan kesih sayang yang cukup supaya anak tidak serta merta menjadi korban dari perceraian orang tuanya, utamanya anak yang masih dibawah umur.
3. Bagi anak yang berada pada keluarga yang telah berpisah hendaknya berusaha berada pada lingkungan yang positif, dan berusaha tetap menjalankan kewajiban sebagai anak, seperti sekolah dan berbakti pada orangtua.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ariani, A., I. (2019). Dampak Perceraian Orang Tua Dalam Kehidupan Sosial Anak. Phinisi Integration Review. 2(2). 257-270.

Cole, K. 2004. Mendampingi Anak Menghadapi Perceraian Orang Tua. Jakarta: Aneka Prestasi Pustaka.

Emery. 1999. Marrage, Divorce, and Chidren. New york: Prentice Hall.

Emzir (1997)Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Balai Aksara

Fadhillah, Dike Farizan. *Pemenuhan Hak Anak Dalam Keluarga di Lingkungan Prostitusi,* Prosiding KS:Riset dan PKM, 2(1). 90-91

Fauzi, Dodi Ahmad. 2006. Perceraian Siapa Takut. Jakarta: Restu Agung.

Gultom, Maidin. 2012. Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan. Bandung: PT Refika Aditama.

Hakmad, I. (2021). *Sanksi Pidana Penelantaran Anak di Indonesia*. Al-Qanun: Jurnal Kajian Sosial dan Hukum Islam.Vol 2(No. 2), 143-156

Harlocks, J.E, (1991) Perkembangan Anak (Terjemah).Jilid 2. Jakarta:Erlangga

Hasyimzum, Y. (2021). *Hak-hak Konstitusional Anak terkait Penelantaran Akibat Perceraian.* Jurnal Ilmiah Hukum dan Hak Asasi Manusia (Jihham). Vol 1(No. 1), 27-35

Izzaty, Rita. (2017). Prilaku Anak Pra Sekolah. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Monks, dkk. 2001. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Ramadhani, N. (2023). *Pelantaran Anak Setelah Perceraian menurut UU Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*. Cessie Jurnal Ilmiah Hukum. Vol 2(No. 1), 22-33

Sarwono (2006) Metode Penelitian Kualitatif dan KuantitatifII.Graha Ilmu Yogyakarta.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Singgih D. Gunsara & Yulia Singgih. (1991). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia

Soemarwoto, Otto,1998*, Analisis Dampak Lingkungan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta

Soetjiningsih, Gde Ranuh. (2013). Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.

Sudarsono (2010) *Hukum Perkawinan Nasional*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&B. Bandung: Alfabeta

Suharto, R, W., Rahim A. (2020). P*enelantaran Anak Ditinjau dalam Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.* Mizan: Journal of Islamic Law. Vol 4(No. 1), 113-120

Sukmawati, B. (2021). Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Psikologis Anak. JSGA. 3(2). 25-34

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id